

Pemanfaatan Sistem TIK Sebagai Pusat Data Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 6 Konawe Selatan

Permadi Wijaya Kusuma

Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 6 Konsel, Indonesia

Email: permadiwijaya69@gmail.com

Abstract

Keywords:

Utilization of
ICT.

This research aims to describe the benefits of information, communication and technology (*ICT*) systems as data centers at Pondok Modern Darussalam Gontor Campus 6 Konsel. The method used is a qualitative research method. The data collection techniques used are through observation, in-depth interviews to obtain accurate information, and documentation related to the use of information, communication and technology (*ICT*) systems as data centers. Meanwhile, analyzing data by means of data reduction, data presentation and the process of drawing conclusions. To test the validity of the data, researchers observed the data obtained and also went through a triangulation process. The findings from this research are that Pondok Modern Darussalam Gontor Campus 6 Konsel increases efficiency and effectiveness in data management and facilitates access to information, speeds up administrative processes, and increases transparency and accountability. In addition, this implementation also helps in more structured and integrated information management, enabling safer and more secure data storage and processing.

Abstrak:

Kata Kunci:

Pemanfaatan, Sistem
informasi, Komunikasi
dan teknologi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manfaat sistem informasi, komunikasi, dan teknologi (*ICT*) sebagai pusat data Di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 6 Konsel. Metode yang di gunakan adalah dengan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu melalui observasi, wawancara yang mendalam untuk mendapatkan informasi yang akurat, dan dokumentasi yang terkait dengan pemanfaatan sistem informasi, komunikasi, dan teknologi (*ICT*) sebagai pusat data. Sedangkan dalam menganalisis data dengan cara reduksi data, penyajian data hingga pada proses penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data peneliti mengamati data yang di peroleh dan juga melalui proses triangulasi. Hasil temuan dari penelitian ini adalah Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 6 Konsel meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data serta memudahkan akses informasi, mempercepat proses administrasi, dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas. Selain itu, implementasi ini juga membantu dalam pengelolaan informasi yang lebih terstruktur dan terintegrasi, memungkinkan penyimpanan dan pemrosesan data yang lebih aman dan terjamin.

Pendahuluan

Pendidikan Islam sebagai suatu system, juga harus mampu menjawab tantangan zaman, maka inovasi harus dilakukan.¹ Pendidikan non formal pondok pesantren lebih memperhatikan manfaat jangka pendek, yaitu pulang kerumah setelah memperoleh ilmu atau mengaji. maka dari itu, pendidikan di pondok pesantren telah kehilangan makna sosialnya, yaitu sebagai upaya memanusiakan manusia atau sebagai upaya humanisasi. Pesantren diharapkan dapat mengembangkan potensi santri agar dapat menghadapi permasalahan yang akan dihadapi masyarakat di masa mendatang.² Terlebih pada zaman ini teknologi yang semakin maju perlu adanya sebuah sistem yang dapat menginput data secara baik dan maksimal, agar keperluan akademis dan non akademis yang memerlukan sebuah data dapat berjalan secara maksimal.

Informasi, komunikasi dan teknologi sudah sangat bersahabat dan saat ini sudah menjadi kebutuhan utama masyarakat dalam melakukan aktivitasnya.³ Informasi, komunikasi dan teknologi juga dimanfaatkan oleh generasi digital native yang ada di daerah kota atau desa.⁴ Penerapan informasi, komunikasi dan teknologi pada berbagai produk salah satunya dapat membantu dalam bidang pendidikan tapi sayangnya lebih banyak digunakan untuk hiburan saja.⁵ Perlu diketahui bersama bahwa hal ini sangat diperlukan untuk kebutuhan pendidikan agar pendidikan terlaksana dengan maksimal khususnya di Pondok Modern Darussalam Gontor.

Informasi adalah salah satu kata kunci salah pada zaman ini. Untuk mendapatkan dan menghasilkan informasi, komputer dan teknologinya adalah salah satu alat bantu yang paling tepat.⁶ Tuntutan kebutuhan akan informasi dan penggunaan komputer yang semakin tinggi mendorong terbentuknya sebuah jaringan komputer yang mampu melayani berbagai kebutuhan tertentu. Dengan adanya jaringan komputer, pengelolaan informasi dapat berlangsung lebih baik lagi dibanding sebelum adanya jaringan komputer. Berkembangnya teknologi dan kebutuhan akan informasi menyebabkan bertambah kompleksnya informasi yang harus ada dan yang bisa diolah, sehingga kebutuhan penggunaan jaringan komputer semakin diperlukan.

ICT (Information and Communication Technology) atau yang lebih dikenal dengan TIK (teknologi informasi dan komunikasi) adalah berbagai aspek yang melibatkan teknologi, rekayasa dan teknik pengolahan yang digunakan dalam pengendalian dan pemrosesan informasi serta penggunaannya, hubungan computer dengan manusia dan hal yang berkaitan dengan social, ekonomi dan kebudayaan.⁷

Dengan begitu, TIK/ICT mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Jadi Teknologi Informasi dan Komunikasi mengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan

¹ Baharudin. *Program Life Skills Melalui Pendekatan Broad Based Education*. (Jakarta: Direktorat Tenaga Teknis Depdiknas. Ditjen PLS. 2003). Hlm 45.

² Departemen Pendidikan dan Nasional. *Pendidikan Kecakapan Hidup*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003). Hlm 29.

³ Fahrizandi. *Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan*, (Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 2020), p. 63. doi: 10.29240/tik.v4i1.1160

⁴ Rahmawati, Lumakto and Danial Kesa. *Generasi Digital Natives dalam Praktik Konsumsi Berita di Lingkungan Digital*, *Communications*, (2020) p. 74–98. doi: 10.21009/communications.2.2.5.

⁵ Huda. *Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)), p. 121–125. doi: 10.31004/jpdk.v1i2.622.

⁶ Ardian N, *Pengembangan Website FKIP Unsri sebagai Media Penyampaian Informasi*, (Tugas Akhir PDK Unsri Tidak diterbitkan, 2008). Hlm 10.

⁷ Nurdyansyah Dan Andiek Widodo, *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2017) Hlm 98.

yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi antar media.

Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 6 menerapkan penginputan data secara manual yang mengakibatkan sektor tidak maksimal dalam penyajian data ketika dibutuhkan, pemanfaatan sistem informasi yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan dalam lembaga pendidikan.⁸ hal ini membuat program pendidikan sedikit terkendala dalam hal data maka dari itu diperlukan sebuah terobosan terbaru dalam penginputan data pada setiap sektor.

Perkembangan informasi, teknologi dan komunikasi (ICT) telah memberikan dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Teknologi komunikasi yang efektif dapat memperlancar arus informasi antar berbagai pihak di Pondok Modern Darussalam Gontor.⁹ Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan tradisional juga tidak luput dari pengaruh teknologi ini. Pondok Modern Darussalam Gontor, salah satu pondok pesantren terbesar dan tertua di Indonesia, perlu memanfaatkan teknologi ICT untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data serta informasi.

Heinich, Molenda, Russell, dan Smaldino (2002) dalam teori teknologi pendidikan menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat membantu penyampaian materi pembelajaran lebih efektif dan efisien. Implementasi ICT di Pondok Modern Darussalam Gontor diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran dan manajemen data dengan lebih baik.¹⁰

Pemanfaatan sistem informasi, komunikasi, dan teknologi (ICT) berbasis aplikasi sebagai pusat data di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 6 akan meningkatkan efisiensi dan efektifitas manajemen data, memperbaiki alur komunikasi antar sektor terkait, serta mendukung proses penginputan data yang lebih efektif dan maksimal.

Dalam era digital pada saat ini, kemampuan mengelola informasi, komunikasi dan teknologi dengan efisien menjadi sangat penting bagi institusi pendidikan seperti Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 6 Konsel. Dengan menerapkan sistem berbasis aplikasi, diharapkan dapat tercipta pusat data yang terintegrasi dan mudah diakses oleh seluruh Sektor terkait. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana implementasi ICT dapat membantu pondok pesantren dalam mengelola informasi, komunikasi dan teknologi, serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan dan manajemen lembaga.

Penelitian ini penting untuk memberikan panduan kepada Pondok Modern Darussalam Gontor dalam mengadopsi teknologi yaitu sebuah aplikasi untuk pengelolaan data dan komunikasi juga informasi, serta dapat menjadi model bagi pondok pesantren lainnya dalam mengimplementasikan teknologi untuk peningkatan kualitas pendidikan.

Dalam artikel ini terdapat beberapa kajian terdahulu, artikel yang ditulis oleh Muhamad Afif Chamidi dengan judul *Manajemen Penerimaan Santri Baru dalam Sistem Informasi Berbasis Website Di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo*.¹¹ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Manajemen Penerimaan Santri Baru dalam Sistem Informasi Berbasis Website Di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo. Hasil temuan dari penelitian ini adalah Pondok Modern Darussalam Gontor mengembangkan sistem penerimaan dan pendaftaran santri baru berbasis website sehingga dalam pelaksanaannya lebih transparan, efektif dan efisien baik dalam hal waktu,

⁸ Laudon and Jane Laudon, *Management Information Systems* (International Edition, Pearson Higher Education, 2009) Hlm 11.

⁹ Rosady Ruslan S.H, *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008) Hlm 83.

¹⁰ Robert Heinich, Michael Molenda, James Russel, and, Sharon Smaldino, *Instructional Media And Technologies For Learning*, (New Jersey: Prentice -Hall Inc, 2001) Hlm 236.

¹¹ Muhamad Afif Chamidi, *Manajemen Penerimaan Santri Baru dalam Sistem Informasi Berbasis Website Di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo*, (Konawe selatan: Edu Mandara, 2022) vol 1, <https://ejournal.edu-trans.org/mandara/index>.

tempat, biaya dan tenaga. serta informasi pendaftaran lebih mudah di akses oleh masyarakat.

Artikel yang ditulis oleh Muhammad Akrimul Hakim dengan judul *Increasing the Excellence of Pesantren in Digital Era: The Study of Management information System Development at Pondok Modern Darussalam Gontor*.¹² Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pengelolaan pendidikan, baik di jenjang pendidikan menengah maupun pendidikan tinggi. Hasil temuan dari penelitian ini adalah PMDG terus mendorong pemaksimalan teknologi digital dalam pengembangan sistem informasi manajemen bagi kepentingan pendidikan. Dalam upaya memanfaatkan perkembangan teknologi untuk peningkatan pengelolaan pendidikan, PMDG mengambil sejumlah kebijakan, di antaranya penggunaan teknologi digital untuk pembayaran iuran bulanan dan pendaftaran santri baru (*digital payment*). Di lingkungan perguruan tinggi, Universitas Darussalam (UNIDA) Gontor menggunakan metode pembelajaran *hybrid online* (dalam jaringan) dan *offline* (luar jaringan/tatap muka) secara beriringan. Tidak hanya di dalam pondok, PMDG juga terus berekspansi untuk menyebarkan nilai-nilai pendidikannya melalui jaringan medianya seperti *website*, media cetak, media *online* dan media sosial, semisal *Instagram* dan *Youtube*.

Artikel yang ditulis oleh Dolly Indra dan Erick Irawadi Alwi dengan judul *Pemanfaatan Informasi dan Teknologi Komunikasi di Pesantren Mizanul Ulum*.¹³ penelitian ini bertujuan untuk mendapat pengetahuan tentang manfaat informasi dan teknologi komunikasi dengan cara melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada para guru. Sosialisasi dan pelatihan modul pembelajaran terdiri dari pembelajaran *Word*, *Excel*, *Power Point* dan penggunaan *Google Forms*. Hasil dari temuan artikel ini adalah Kegiatan sosialisasi yang kami lakukan ini pada Pesantren Mizanul Ulum Sanrobone Kabupaten Takalar mampu meningkatkan pengetahuan para guru.

Dari kajian terdahulu diatas artikel ini diharapkan dapat memberi wawasan yang lebih dan pembelajaran tambahan pada informasi, komunikasi dan teknologi khususnya untuk kebutuhan pendidikan, perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah pada pemanfaatannya.

Penelitian ini mengharuskan untuk diteliti karena memiliki tujuan yaitu mendeskripsikan pemanfaatan *ICT*, memaparkan layanan dalam memanfaatkan sistem *ICT*, pola implementasi sistem *ICT* . Adapun manfaat dari penelitian ini adalah dapat menjadi landasan dalam meningkatkan keabsahan sebuah data pada sektor di Pondok Modern Darussalam Gontor Putra kampus 6 konawe selatan. Selain itu juga menjadi nilai tambah khazanah pengetahuan ilmiah dan religius dalam pendidikan dan pengajaran di lembaga lainnya.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data penelitian ini berasal data primer dengan cara mewawancarai secara langsung kepada penanggung jawab sistem *ICT* PMDG kampus 6 Konsel sebagai cabang Pondok Modern Darussalam Gontor oleh peneliti agar mendapatkan data yang akurat. Observasi juga dilakukan secara langsung. Sumber data sekunder yang di peroleh peneliti melalui data dokumentasi yang ada.

Data yang terkumpul kemudian di analisis dengan pengumpulan data, dimana pemilihan data dilakukan dengan memfokuskan pada apa yang di anggap penting untuk

¹² Muhammad Akrimul Hakim, *Increasing the Excellence of Pesantren in Digital Era: The Study of Management information System Development at Pondok Modern Darussalam Gontor*, (Universitas Negeri Jakarta : Jurnal Peradaban Islam, 2022) Vol 18 , No 1. <http://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tsaqafah>

¹³ Dolly Indra dan Erick Irawadi Alwi, *Pemanfaatan Informasi dan Teknologi Komunikasi di Pesantren Mizanul Ulum*, (Universitas Muslim Indonesia: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2024) Vol 15, No 1. <https://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>

mendapatkan gambaran yang lebih jelas. hal tersebut disebut reduksi data dalam bentuk deskripsi singkat atau teks, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan di akhir pembahasan.

Hasil dan Pembahasan

Perkembangan zaman yang cukup pesat mengharuskan sebuah pembaharuan dengan tetap menjaga nilai-nilai gontor yang sudah diwariskan oleh trimurti terkhusus dalam pengelolaan sebuah data yang sangat dibutuhkan, Perkembangan dunia pendidikan di tengah kemajuan teknologi digital saat ini, menghajatkan pembaruan sistem informasi manajemen pendidikan yang berbasis teknologi digital, hal ini menjadi kesempatan perubahan sekaligus tantangan bagi lembaga pendidikan.¹⁴ Untuk itu, dunia pendidikan perlu didorong agar memaksimalkan fungsi dan manfaat teknologi informasi sebagai sarana komunikasi dan informasi, baik di lingkungan internal maupun eksternal lembaga pendidikan, dengan maksud mengoptimalkan dan memaksimalkan proses pendidikan sehingga mampu berprestasi dan berkompetisi secara mandiri di tingkat nasional, bahkan di tingkat internasional.

Sebagaimana lembaga pendidikan pesantren lainnya yang menerapkan pendidikan 24 jam yaitu sistem asrama, di antara keunggulan yang dimiliki Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG), yaitu pada terciptanya proses pendidikan yang dinamis, kondusif, intensif, dan terbimbing selama 24 jam dalam pengawasan dan pengawalan serta bimbingan penuh serta interaksi yang terbangun secara baik antara guru, pengurus dan santri dalam kampus terpadu.¹⁵ Dengan demikian dibutuhkan sebuah alat yang dapat mengontrol dan memudahkan pendidikan berjalan secara optimal dan maksimal, dari hasil yang ditemukan peneliti bahwa terdapat layanan aplikasi *ICT* dan pengoprasiannya serta pemanfaatannya.

A. Layanan Aplikasi *ICT*

Didalam sebuah aplikasi terdapat sebuah layanan yang dapat di akses oleh administrator dan user, peneliti mengemukakan sumber daya yang mengakses aplikasi ini.

1. Administrator

Administrator adalah orang yang orang yang mengurus atau mengelola keadminan dalam sebuah pemrograman yaitu pusat data yang mana dia sebagai pengelola aplikasi, seperti menambahkan (*Creat*), membaca (*Read*), memperbaharui, (*Update*) ataupun menghilangkan atau merubah data (*Delete*), dan mempunyai keahlian dalam IT. Administrator dapat melihat keseluruhan data yang telah masuk seperti jumlah santri, jumlah perizinan, pelanggaran, absensi kehadiran dan dapat mengeksponnya dalam bentuk excel ketika dibutuhkan.

2. User

User dalam hal ini diperuntukkan untuk dua sektor yang turun langsung sebagai penjamin mutu yaitu, pengasuhan santri dan staff KMI. Mereka dapat menginput jumlah santri yang masuk dan keluar, pelanggaran santri di kegiatan belajar dan diluar belajar serta perizinan santri ketika masuk kelas dan keluar pondok. Dan data tersebut juga dalam di ekspor dalam bentuk excel atau pdf jika dibutuhkan dalam sarana evaluasi pendidikan.

B. Implementasi Aplikasi *ICT*

Dalam pelaksanaannya aplikasi ini sangat dibutuhkan dalam mendapatkan sebuah data yang valid untuk kebutuhan pendidikan, dibandingkan dengan cara yang manual akan

¹⁴ Valery, Wemba, *An Appraisal of The Use of Education Management Information System (EMIS) and it's Effect in The Effective Management of Secondary Schools in The West Region of Cameeronon*, (International Journal of Education and Social Science Research, 2020), Vol 03, No. 3, 203-224.

¹⁵ Albantani, Azkia Muharom, *Kajian Historis Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Fikrah; Journal of Islamic Education, 2017), vol 1, No. 2, Hlm. 1-20 <https://www.jurnalfai.uikabogor.org/index.php/fikrah/article/download/1/1+&cd=93&hl=en&ct=clnk&gl=id>

memakan waktu sehari-hari tetapi dengan adanya aplikasi ini sangat menghemat waktu, hal ini menunjukkan peningkatan efisiensi dalam proses pendidikan data yang didapat juga lebih cepat dan akurat.

Aplikasi *ICT* di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 6 Konsel terbukti meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja, dengan otomatisasi proses memasukkan sebuah data, staff dapat mengalokasikan lebih banyak waktu untuk tugas-tugas penting lainnya, seperti menjalankan program kerja, pengembangan diri dan peningkatan kualitas pendidikan.

Dalam dunia manajemen pendidikan, teknologi informasi berperan sangat penting.¹⁶ Pendidikan yang harus ikut beradaptasi dengan kemajuan teknologi agar memanfaatkan sebuah teknologi, tetapi yang harus digaris bawahi supaya tidak meninggalkan nilai-nilai yang harus tetap terjaga, agar sebuah pendidikan berjalan secara dinamis, efisien, dan produktif.

Sebuah lembaga pendidikan sudah seharusnya memiliki sebuah data para siswa atau santrinya hal demikian sudah menjadi hal yang sangat penting dan krusial, sebab data ini menjadi acuan dan bahan perencanaan pendidikan dan evaluasi.

Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 6 menerapkan akses informasi data yang mudah dan cepat melalui aplikasi seperti input data santri masuk dan keluar, input perizinan santri masuk kelas dan keluar pondok serta pelanggaran santri di kelas dan di asrama, dan bukan hanya itu apabila diharuskan untuk mengetahui informasi tentang rekap absensi tidak perlu melihat pada papan pengumuman fisik tetapi bisa langsung melihatnya pada aplikasi tersebut, sehingga mengurangi ketergantungan pada papan rekap santri.

Hal ini dapat dibuktikan bahwa dalam bekerja kita membutuhkan sebuah data terlebih dalam peningkatan dan evaluasi pendidikan apabila data tersebut di input menggunakan metode manual maka akan sangat membutuhkan waktu yang lama dan akan menghambat proses pendidikan maka informasi sebuah data harus dan rekap harus dapat di akses secara *real-time*.

Adanya aplikasi ini dapat memudahkan sektor pengasuhan santri dan KMI dalam mendapatkan informasi yang akurat yang telah di input secara *real-time* agar sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam proses pendidikan.

Pada proses pendidikan sistem ini memungkinkan pembuatan laporan dan analisis data secara otomatis. Pondok dapat dengan mudah menghasilkan laporan akademik, laporan rekap pelanggaran dan juga rekap perizinan santri dan statistik lainnya yang berguna untuk pengambilan keputusan strategis.

Pengambilan keputusan perlu dan dibutuhkan komunikasi yang baik, sistem ini atau aplikasi ini datang dengan fitur yang dapat menghasilkan dan memfasilitasi sektor pengasuhan santri dan KMI, informasi tentang data rekap pelanggaran dan perizinan santri dikelas begitu pun sebaliknya jadi disertai informasi yang dibutuhkan jika guru selain dari dua sektor tersebut seperti wali kelas ingin mengetahui data pelanggaran dari santrinya.

Form ini digunakan oleh sektor pengasuhan santri dan KMI dalam input pelanggaran santri diluar proses pembelajaran dikelas oleh pengasuhan santri dan di kelas oleh staff KMI yang di input secara *real time*.

Form ini digunakan oleh KMI dalam perizinan di kelas oleh staff KMI yang di input secara *real time* setiap hari ketika dilakukan perizinan meninggalkan kelas dipagi hari. Dapat di lihat pada aplikasi tersebut jumlah santri yang izin meninggalkan kelas pada hari tersebut beserta keterangannya, pada hal ini informasi akan disampaikan kepada guru agar

¹⁶ Amalia, Alfita Choirun, et.al, *Utilization of Education Management Information System (EMIS) as an Anti-Corruption Effort in Madrasas*, (Al Tanzim; Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2021), Vol. 5, No 2, h. 154-162, DOI: <http://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i2.2521>.

bisa selalu mengontrol santri yang meninggalkan kelas dan bisa produktif dalam tugas piket dan kesibukannya.

Dengan adanya aplikasi ini membuat arah tujuan pendidikan lebih terarah dengan adanya data santri, kehadiran dikelas, pelanggaran, dan perizinan menumbuhkan sistem manajemen informasi yang baik. Fasilitas ini dapat menghasilkan komunikasi antar staff dan guru atau wali kelas menimbulkan percepatan informasi dan koordinasi antar guru sehingga bisa mengevaluasi jalannya pendidikan.

Studi ini menunjukkan bahwa teknologi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan akses mudah ke informasi dan komunikasi yang efektif, selain itu, data yang terstruktur dan terintegrasi membantu pengelolaan pondok menjadi lebih transparan dan akuntabel.

C. Pemanfaatan Aplikasi ICT

Pondok Modern Darussalam Kampus 6 Konsel telah memanfaatkan aplikasi ini kurang lebih selama 2 tahun masih terhitung dalam tahap percobaan, tetapi Alhamdulillah dengan adanya aplikasi ini seluruh data dapat dikelola dengan rapi dan di input secara *real time* dan tidak perlu menunggu waktu lama dalam input sebuah data, segi positif yang didapatkan adalah maksimalnya proses pendidikan, dengan adanya informasi yang akurat mendukung perencanaan strategis yang lebih efektif dan responsif terhadap perubahan .

Sektor yang memiliki akses yaitu pengasuhan dan KMI sebagai sektor penjamin mutu dapat terbantu dengan adanya aplikasi ini, menjadikan proses input data menghemat waktu juga mengurangi risiko kesalahan dan sisa waktunya dapat digunakan untuk menyelesaikan program yang masih ada, data juga dapat diperbaharui secara *real time* sehingga informasi yang tersedia selalu *up-to-date* dan akurat.

Aplikasi atau sistem ini menimbulkan kolaborasi antar sektor dan juga koordinasi yang maksimal dalam pelaksanaan sebuah kegiatan pendidikan di pondok. Dari sebuah data tersebut para guru dapat mengidentifikasi tren, mengevaluasi kinerja, dan membuat sebuah keputusan yang tepat berbasis data. Dengan sistemnya yaitu *backup* otomatis memastikan data penting selalu aman dan dapat dipulihkan jika terjadi suatu kesalahan nantinya.

Dapat digaris bawahi semua yang manusia ciptakan tidaklah sempurna maka ada sebuah kendala dalam pemanfaatan aplikasi ini tantangan dan kendala meskipun *ICT* memberikan banyak manfaat, terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya, seperti:

- Area di pondok masih mengalami keterbatasan akses internet ketika listrik padam internet juga ikut menghilang.
- Tidak semua staf memiliki keterampilan yang cukup dalam menggunakan teknologi.
- Pemeliharaan dan pembaruan sistem *ICT* memerlukan biaya yang cukup besar.

Untuk memaksimalkan manfaat dari sistem *ICT*, direkomendasikan agar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 6 terus berinvestasi dalam pengembangan teknologi dan pelatihan staf. Selain itu, evaluasi berkala terhadap sistem yang ada perlu dilakukan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan yang berkembang.

Sistem informasi, komunikasi, dan teknologi (*ICT*) sebagai aplikasi di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 6 menunjukkan hasil yang positif dalam berbagai aspek operasional sekolah. Namun, untuk mencapai potensi penuh dari teknologi ini, diperlukan komitmen yang berkelanjutan dalam pengembangan dan adaptasi sistem tersebut.

Kesimpulan

Jurnal ini mengeksplorasi penerapan sistem informasi, komunikasi, dan teknologi (*ICT*) di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 6 Konsel dengan fokus pada layanan, pemanfaatan dan penggunaan aplikasi berbasis teknologi sebagai pusat data. Studi ini menemukan bahwa penerapan *ICT* di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 6 Konsel tersebut berhasil meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam

pengelolaan data. Pusat data berbasis aplikasi memudahkan akses informasi, mempercepat proses administrasi, dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas. Selain itu, implementasi ini juga membantu dalam pengelolaan informasi yang lebih terstruktur dan terintegrasi, memungkinkan penyimpanan dan pemrosesan data yang lebih aman dan terjamin.

Penggunaan *ICT* di Pondok Modern Darussalam Gontor telah memberikan dampak positif signifikan terhadap manajemen data dan operasi sehari-hari Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 6 Konsel, dengan hadirnya aplikasi ini dapat menjadikan sebuah proses pendidikan menjadi lebih dinamis, efisien dan produktif dikarenakan informasi yang bisa diakses menumbuhkan kolaborasi juga kerja sama yang baik antar sektor bagian dalam memaksimalkan proses pendidikan dan pembelajaran, walaupun terdapat kekurangan pada sistem ini pihak *administrator* dan *user* akan terus mengembangkan aplikasi ini.

Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberi wawasan dan pembelajaran bagi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 6 khususnya dan pondok pesantren pada umumnya dalam mengembangkan manajemen data sehingga pengelolaan data di pondok tidak ketinggalan zaman dan tidak kalah dengan sekolah negeri yang lainnya.

Daftar Pustaka

- Afif Muhamad Chamidi. (2022). Manajemen Penerimaan Santri Baru dalam Sistem Informasi Berbasis Website Di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo, (*Jurnal Edu Mandara*, vol 1, <https://ejournal.edu-trans.org/mandara/index>).
- Akrimul Hakim Muhammad. (2022). Increasing the Excellence of Pesantren in Digital Era: The Study of Management information System Development at Pondok Modern Darussalam Gontor, Universitas Negeri Jakarta : *Jurnal Peradaban Islam*, Vol 18 , No 1. <http://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tsaqafah>.
- Amalia, Choirun Alfita. (2021). et.al, Utilization of Education Management Information System (EMIS) as an Anti-Corruption Effort in Madrasas, Al Tanzim; *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 5, No 2, h. 154-162, DOI: <http://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i2.2521>.
- Azkie Muharom Albantani. (2017). Kajian Historis Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia, Fikrah; *Journal of Islamic Education*, vol 1, No. 2, Hlm. 1-20 <https://www.jurnalfaiukabogor.org/index.php/fikrah/article/download/1/1+&cd=93&hl=en&ct=clnk&gl=id>.
- Fahrizandi.(2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan, Tik Ilmeu : *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* , p. 63. doi: 10.29240/tik.v4i1.1160.
- Huda. (2021) Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, p. 121–125. doi: 10.31004/jpdk.v1i2.622.
- Indra Dolly dan Erick Irawadi Alwi. (2024). Pemanfaatan Informasi dan Teknologi Komunikasi di Pesantren Mizanul Ulum, Universitas Muslim Indonesia: *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol 15, No 1.<https://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>.
- Lumakto, Rahmawati, and Danial Kesa. (2020) .Generasi Digital Natives dalam Praktik Konsumsi Berita di Lingkungan Digital’, *Journal Communications*., p. 74–98. doi: 10.21009/communications.2.2.5.
- Wemba Valery. (2020). An Appraisal of The Use of Education Management Information System (EMIS) and it’s Effect in The Effective Management of Secondary Schools in The West Region of Cameeronon, *International Journal of Education and Social Science Research*, Vol 03, No. 3, 203-224.
- Baharudin . (2003). *Program Life Skills Melalui Pendekatan Broad Based Education*. Jakarta: Direktorat Tenaga Teknis Depdiknas. Ditjen PLS.

- Departemen Pendidikan dan Nasional. (2003). *Pendidikan Kecakapan Hidup*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Heinich Robert, Molenda Michael, Russel James, and, Smaldino Sharon. (2001). *Instructional Media And Technologies For Learning*, New Jersey: Prentice -Hall Inc,
- Laudon and Laudon Jane. (2009). *Management Information Systems*. International Edition: Pearson Higher Education.
- N Ardian. (2008). *Pengembangan Website FKIP Unsri sebagai Media Penyampaian Informasi*, Tugas Akhir PDK Unsri Tidak diterbitkan.
- Nurdyansyah Dan Widodo Andiek. (2017). *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Ruslan Rosady S.H. (2008). *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers.